



**PERAN GURU DALAM MENUMBUHKAN KEAKTIFAN
BELAJAR SISWA MELALUI METODE TANYA JAWAB
PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS III DI MSI 10
KRAMATSARI PEKALONGAN
TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Oleh :

AYU NIHAYAH
NIM. 2023114061

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2018**



**PERAN GURU DALAM MENUMBUHKAN KEAKTIFAN
BELAJAR SISWA MELALUI METODE TANYA JAWAB
PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS III DI MSI 10
KRAMATSARI PEKALONGAN
TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

AYU NIHAYAH
NIM. 2023114061

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2018**

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ayu Nihayah

Nim : 2023114061

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul “PERAN GURU DALAM MENUMBUHKAN KEAKTIFAN BELAJAR SISWA MELALUI METODE TANYA JAWAB PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS III DI MSI 10 KRAMATSARI PEKALONGAN TAHUN PELAJARAN 2018/2019” adalah benar-benar karya peneliti sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah dirujuk sumbernya.

Demi surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila tidak benar, maka peneliti bersedia mendapat sanksi akademik sebagaimana mestinya.

Pekalongan, Desember 2018

Yang menyatakan




Ayu Nihayah
NIM. 2023114061

Hj. Chusna Maulida, M.Pd.I
Klego Timur Gg. 8. 29
Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 4 (empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdri. Ayu Nihayah

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Pekalongan
c/q. Ketua Jurusan PGMI
Di Pekalongan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudara/i:

Nama : AYU NIHAYAH
NIM : 2023114061
Jurusan : PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
Judul : PERAN GURU DALAM MENUMBUHKAN
KEAKTIFAN BELAJAR SISWA MELALUI METODE
TANYA JAWAB PADA MATA PELAJARAN IPS
KELAS III DI MSI 10 KRAMATSARI PEKALONGAN
TAHUN PELAJARAN 2018/2019

Dengan permohonan agar skripsi saudara/i tersebut dapat segera diproses. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pekalongan, 17 Desember 2018
Pembimbing,



Hj. Chusna Maulida, M.Pd.I
NIP. 19710511 200801 2 006

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan
mengesahkan skripsi Saudara/i:

Nama : **AYU NIHAYAH**

NIM : **2023114061**

Judul : **PERAN GURU DALAM MENUMBUHKAN KEAKTIFAN
BELAJAR SISWA MELALUI METODE TANYA JAWAB
PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS III DI MSI 10
KRAMATSARI PEKALONGAN TAHUN PELAJARAN
2018/2019**

Telah diujikan pada hari Jum'at tanggal 28 Desember 2018 dan dinyatakan
PULUS serta diterima sebagai sebagian syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd.).

Dewan Penguji,

Penguji I

Dr. H. Imam Suraji, M.Ag.
NIP. 19550704 198103 1006

Penguji II

H. Agus Khumaedy, M.Ag.
NIP. 19680818 199903 1 003

Pekalongan, 26 Februari 2019

Disahkan oleh Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,



Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.
NIP. 19730112 200003 1 001



PERSEMBAHAN

Syukur Alhamdulillah kepada Allah Swt, atas petunjuk dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Atas dukungan dan semangat yang luar biasa serta doa, dengan kerendahan dan ketulusan hati kupersembahkan Skripsi ini kepada:

1. Bapak dan Ibu Tercinta (Bapak Jazuli dan Ibu Mazidah) yang telah mengasuh dan membesarkan, membimbing dan memberi semangat serta nasehat kepadaku, dan senantiasa memanjatkan doa dalam setiap langkahku menuju gerbang kesuksesan.
2. Ibu Hj. Chusna Maulida, M.Pd.I selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk membimbing, mengarahkan dan memberikan motivasi dengan telaten dalam penulisan karya ini.
3. Keluarga besarku yang ikut mendukung, membantuku serta mendoakan untuk keberhasilanku
4. Sahabat-sahabat terhebatku yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.
5. Teman-teman satu angkatan satu jiwa, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah tahun 2014 IAIN Pekalongan.
6. Almamater tercinta IAIN Pekalongan yang memberiku ilmu dan pengalaman serta bekal untuk menggapai cita-cita.



MOTTO

أُولَئِكَ الَّذِينَ يَعْلَمُ اللَّهُ مَا فِي قُلُوبِهِمْ فَأَعْرِضْ عَنْهُمْ وَعِظْهُمْ وَقُلْ لَهُمْ فِي أَنْفُسِهِمْ قَوْلًا بَلِيغًا



“Mereka itu adalah orang-orang yang Allah mengetahui apa yang di dalam hati mereka. Karena itu berpalinglah kamu dari mereka, dan berilah mereka pelajaran, dan katakanlah kepada mereka perkataan yang berbekas pada jiwa mereka”¹

(QS. An Nisa ayat 63)



¹ Tim Pelaksana, *Al-Quran Al-Jamil Terjemah Juz 5* (Bekasi: Cipta Bagus Segara, 2012), hlm. 88.



ABSTRAK

Ayu Nihayah. 2018. *Peran Guru dalam Menumbuhkan Keaktifan Belajar Siswa Melalui Metode Tanya Jawab pada Mata Pelajaran IPS di MSI 10 Kramatsari Pekalongan Tahun Pelajaran 2018/2019*. Dosen Pembimbing Hj. Chusna Maulida, M.Pd. I.

Kata kunci: Peran Guru, Keaktifan Belajar Siswa, Metode Tanya Jawab.

Guru memiliki peranan yang penting dalam proses pembelajaran. Agar dalam pembelajaran tercapai tujuannya guru harus mampu memilih metode – metode yang sesuai dengan pokok bahasan yang ingin disampaikan. Pada mata pelajaran IPS kelas III di MSI 10 Kramatsari Pekalongan merupakan salah satu yang masih sering menggunakan metode tanya jawab dalam pembelajarannya disamping menggunakan metode lainnya, dengan tujuan untuk mengantisipasi agar siswa lebih aktif dalam pembelajaran IPS. Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti ingin mengetahui peran guru yang kaitannya dengan menumbuhkan keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas III melalui metode tanya jawab .

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah 1) Bagaimana penggunaan metode tanya jawab pada pembelajaran IPS kelas III di MSI 10 Kramatsari? 2) Bagaimana peran guru dalam menumbuhkan keaktifan belajar siswa melalui metode tanya jawab pada mata pelajaran IPS kelas III di MSI 10 Kramatsari? . penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penggunaan metode tanya jawab pada mata pelajaran IPS kelas III di MSI 10 Kramatsari Pekalongan. Untuk mendeskripsikan peran guru dalam menumbuhkan keaktifan siswa melalui metode tanya jawab pada mata pelajaran IPS kelas III di MSI 10 Kramatsari Pekalongan.

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*). Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data dengan menggunakan analisis deskripsi yaitu mendeskripsikan dan menganalisis data yang berupa inforasi maupun uraian dalam bentuk bahasa yang sesuai dengan keadaan sebenarnya yang kemudian diambil suatu kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Penggunaan metode tanya jawab dalam pembelajaran IPS di kelas III MSI 10 Kramatsari tersusun mulai merencanakan pembelajaran, menentukan topik atau materi pelajaran, menentukan tujuan dari pembelajaran itu sendiri, serta menyusun pertanyaan-pertanyaan. Keaktifan belajar siswa di kelas III MSI 10 Kramatsari pada proses pembelajaran IPS tergolong dalam kelas yang aktif dan kondusif. Ada beberapa peran guru dalam menumbuhkan keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas III di MSI 10 Kramatsari melalui metode tanya jawab diantaranya adalah : 1)guru berperan sebagai perancang pebelajaran 2) guru sebagai fasilitator 3) guru sebagai pembimbing 4) guru sebagai motivator 5) guru sebagai pengelola.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji syukur selalu dipanjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayah-Nya, sehingga dengan hati dan tangan yang dibimbing Skripsi ini dapat diselesaikan. Sholawat serta salam semoga selalu tercurah kepada baginda Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, beserta keluarganya. Beratnya tantangan dan kesulitan yang tetap harus dihadapi dan diselesaikan dengan hati yang lapang, serta partisipasi dari berbagai pihak yang telah banyak membantu baik moril maupun materil sehingga skripsi yang berjudul **“PERAN GURU DALAM MENUMBUHKAN KEAKTIFAN BELAJAR SISWA MELALUI METODE TANYA JAWAB PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS III DI MSI 10 KRAMATSARI PEKALONGAN TAHUN AJARAN 2018/2019”** dapat diselesaikan sebagai kewajiban bagi peneliti dalam melengkapi syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) dalam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Pendidikan IAIN Pekalongan.

Alhamdulillah berkat bimbingan, bantuan dan dorongan orang-orang sekitar akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Terimakasih penulis ucapkan kepada:

1. Bapak Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag, selaku rektor IAIN Pekalongan yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melaksanakan penelitian.
2. Bapak Dr. H. M. Sugeng Sholehudin, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan yang telah memberikan motivasi dan dorongan untuk menyelesaikan skripsi ini.

3. Ibu Hj. Chusna Maulida, M.Pd.I., selaku dosen pembimbing skripsi yang selalu memberikan bimbingan, pengarahan, dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.

4. Bapak Dr. H. Imam Suraji, M.Ag selaku wali study yang senantiasa memberi nasehat dan motivasi. Serta Bapak Ibu Dosen yang telah membina dan mendidik peneliti selama menempuh studi di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan.

5. Bapak H. Abdul Ghofur, S.Pd.I selaku kepala madrasah MSI 10 Kramatsari yang telah memberi izin untuk mengadakan penelitian.

6. Semua pihak yang telah membantu dalam memberikan motivasi untuk menyelesaikan skripsi.

Semoga segala bantuan yang telah diberikan oleh berbagai pihak dijadikan sebagai amal soleh. Kami sangat menyadari di dalam skripsi ini masih banyak sekali kekurangan, untuk itu kritik dan saran sangat kami harapkan. Harapan kami semoga dapat bermanfaat dan memenuhi harapan dari semua pihak.

Pekalongan, Desember 2018

Peneliti,



Ayu Nihayah
NIM. 2023114061



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Kegunaan Penelitian	6
E. Metode Penelitian.....	7
F. Sistematika Penulisan	11
BAB II. LANDASAN TEORI	
A. Deskripsi Teori.....	13
1. Peran Guru.....	13
a. Pengertian Guru	13
b. Peran Guru	14
2. Metode Tanya Jawab	16
a. Pengertian Metode Tanya Jawab	16
b. Prosedur Penggunaan Metode Tanya Jawab	18
c. Tujuan Metode Tanya Jawab	21
d. Kelebihan dan Kekurangan Metode Tanya Jawab	23
e. Keterampilan Bertanya Guru	25



3. Keaktifan Belajar Siswa	29
a. Pengertian Keaktifan Belajar Siswa	29
b. Ciri - ciri Keaktifan Belajar Siswa	30
c. Jenis Keaktifan Belajar Siswa	32
d. Manfaat Keaktifan Belajar Siswa	34
e. Faktor Yang Mempengaruhi Keaktifan Belajar Siswa	36
B. Kajian Pustaka.....	39
C. Kerangka Berfikir	45

BAB III. PERAN GURU DALAM MENUMBUHKAN KEAKTIFAN BELAJAR SISWA MELALUI METODE TANYA JAWAB PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS III DI MSI 10 KRAMATSARI PEKALONGAN TAHUN PELAJARAN 2018/2019

A. Profil MSI 10 Kramatsari	46
1. Sejarah Berdiri MSI 10 Kramatsari	46
2. Profil MSI 10 Kramatsari	47
3. Letak Geografis MSI 10 Kramatsari	48
4. Visi dan Misi MSI 10 Kramatsari	49
5. Struktur Organisasi MSI 10 Kramatsari	50
6. Sarana dan Prasarana MSI 10 Kramatsari	50
7. Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa MSI 10 Kramatsari	52
B. Penggunaan Metode Tanya Jawab dalam Mata Pelajaran IPS Kelas III di MSI 10 Kramatsari	54
C. Keaktifan Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Kelas III di MSI 10 Kramatsari	64
D. Peran Guru dalam Menumbuhkan Keaktifan Belajar Siswa melalui Metode Tanya Jawab pada Mata Pelajaran IPS Kelas III di MSI 10 Kramatsari ..	71

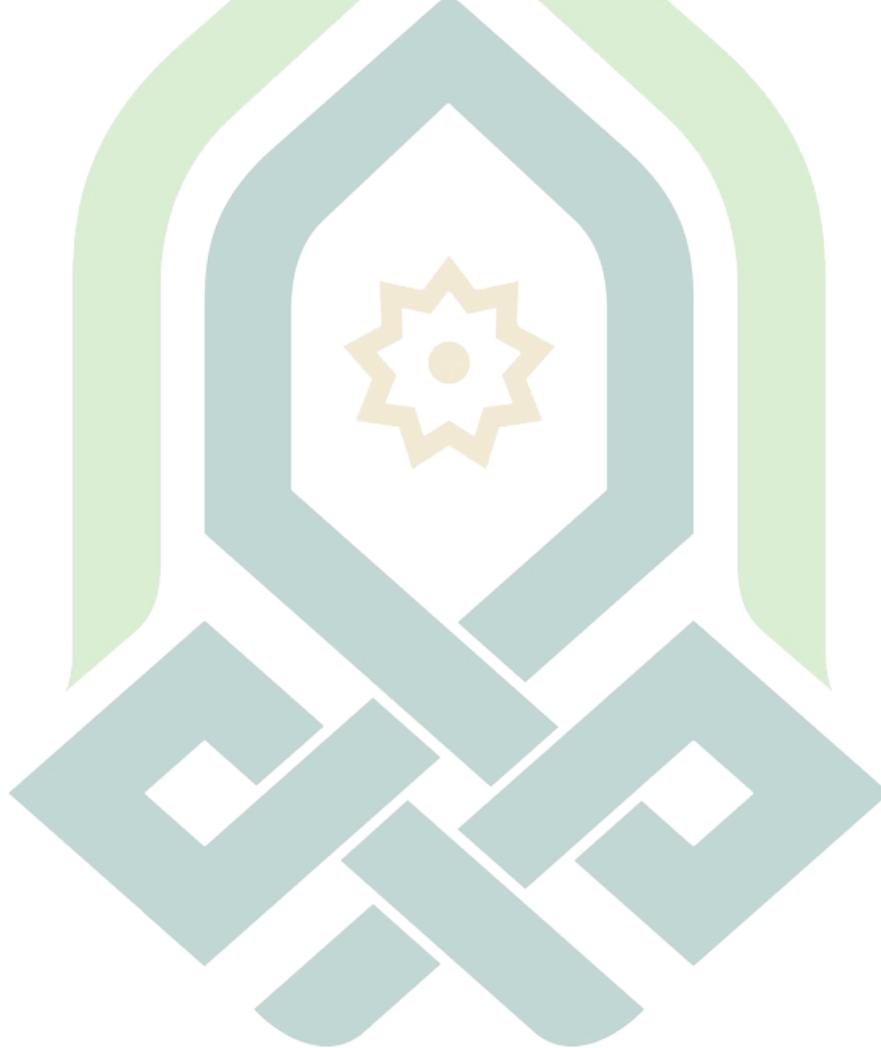
BAB IV. ANALISIS PERAN GURU DALAM MENUMBUHKAN KEAKTIFAN BELAJAR SISWA MELALUI METODE TANYA JAWAB PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS III DI MSI 10 KRAMATSARI PEKALONGAN TAHUN PELAJARAN 2018/2019



A. Analisis Penggunaan Metode Tanya Jawab dalam Mata Pelajaran IPS Kelas III di MSI 10 Kramatsari	77
B. Analisis Keaktifan Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Kelas III di MSI 10 Kramatsari	80
C. Analisis Peran Guru dalam Menumbuhkan Keaktifan Belajar Siswa melalui Metode Tanya Jawab pada Mata Pelajaran IPS Kelas III di MSI 10 Kramatsari	81
BAB V. PENUTUP	
A. Simpulan	84
B. Saran.....	85
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Struktur Organisasi MSI 10 Kramatsari	50
Tabel 3.2 Sarana dan Prasarana MSI 10 Kramatsari	50
Tabel 3.3 Keadaan Pendidik MSI 10 Kramatsari	52
Tabel 3.4 Keadaan dan Kekurangan Guru MSI 10 Kramatsari	53
Tabel 3.5 Keadaan Peserta Didik MSI 10 Kramatsari	54





BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Peranan guru sangat penting dalam proses pembelajaran, kualitas peserta didik dalam dunia pendidikan sangat bergantung pada mutu guru. Karena itu guru harus memiliki kompetensi yang sesuai dengan standar kompetensi yang baik sehingga menghasilkan peserta didik yang memiliki keterampilan-keterampilan tertentu.

Pembelajaran secara sederhana dapat diartikan sebagai sebuah usaha mempengaruhi emosi, interaksi, dan spiritual seseorang agar ia mau belajar sesuai dengan kehendak sendiri, melalui pembelajaran akan terjadi proses pengembangan moral, aktivitas, dan kreativitas peserta didik melalui berbagai kegiatan interaksi dan pengalaman belajar.

Dalam proses pembelajaran ada usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan latihan-latihan untuk mempersiapkan kehidupan yang lebih dimasa yang akan datang. Walaupun setiap peserta didik sudah memiliki potensi untuk belajar, sebagai guru harus menguasai materi pelajaran, menyampaikan pengajaran dengan tepat dan menggunakan metode atau strategi pembelajaran yang sesuai. Guru yang menjalankan perannya secara maksimal akan menghasilkan anak didik yang berkualitas. Sebagai contoh seorang guru yang berfungsi sebagai pendidik dan pengajar seringkali akan melakukan bimbingan. Begitu juga

dengan guru yang mampu memberi motivasi dan tidak membosankan dengan menggunakan metode yang monoton. Kemampuan memotivasi siswa dapat dikembangkan melalui pemahaman terhadap kondisi siswa, sehingga dengan mengetahui kondisinya guru mampu merubah suasana kelas menjadi lebih semangat dan ada keaktifan didalamnya.¹

Dalam pasal 37 UU Sisdiknas mengemukakan bahwa mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan muatan wajib yang harus ada dalam kurikulum pendidikan dasar dan menengah. Istilah IPS di SD merupakan nama mata pelajaran yang berdiri sendiri sebagai integritas dari sejumlah konsep disiplin ilmu sosial kehidupan. Materi IPS untuk jenjang SD tidak terlihat aspek disiplin ilmu karena yang lebih dipentingkan adalah dimensi pedagogik dan psikologis serta karakteristik kemampuan berfikir peserta didik yang bersifat holistik.

Tujuan pendidikan IPS pada intinya diarahkan pada proses pengembangan potensi peserta didik agar peka terhadap masalah sosial yang terjadi dimasyarakat, memiliki sikap mental positif terhadap perbaikan segala ketimpangan yang terjadi, dan terampil mengatasi setiap masalah yang terjadi sehari-hari, baik yang menimpa dirinya sendiri maupun yang menimpa masyarakat.²

Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) memerlukan suatu strategi yang tepat supaya hasil yang dicapai maksimal. Guru harus dapat memilih metode-

¹ Pupu Fathurrohman dan Sbrly Sutikno, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: Refika Aditama, 2009), hlm. 39.

² Ahmad Susanto, *Pengembangan Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar*, (Jakarta : PRENADAMEDIA GROUP, 2014), hlm. 11



metode yang sesuai dengan pokok bahasan yang disampaikan, dan mempunyai cara – cara yang menarik sehingga peserta didik mempunyai minat yang tinggi serta aktif dalam pembelajaran IPS.

Dan Untuk mengantisipasi agar siswa lebih aktif dalam pembelajaran IPS, maka diharapkan guru mampu menciptakan kondisi belajar yang dapat menghasilkan tujuan pembelajaran yang diharapkan.³ Salah satu upaya untuk mengajak siswa aktif dalam proses pembelajaran adalah guru harus pandai memilih metode yang tepat misalnya menggunakan metode tanya jawab karena mampu meningkatkan partisipasi siswa di dalam kelas.

Metode Tanya jawab adalah cara penyajian pelajaran dalam bentuk pertanyaan yang harus dijawab, terutama dari guru kepada siswa, tetapi dapat pula dari siswa kepada guru. Dalam metode tanya jawab, guru mengajukan pertanyaan-pertanyaan dan siswa menjawabnya, atau sebaliknya siswa bertanya guru menjelaskan. Dalam proses tanya jawab, terjadilah interaksi dua arah. Guru yang demokratis tidak akan menjawabnya sendiri, tetapi akan melemparkan pertanyaan dari siswa kepada siswa atau kelompok lainnya tanpa merasa khawatir dinilai tidak dapat menjawab pertanyaan itu. Dengan metode tanya jawab tidak hanya terjadi interaksi dua arah tetapi juga banyak arah.

Metode tanya jawab memiliki keunggulan dan kelemahan tersendiri. Diantara keunggulan metode tanya jawab ini, antara lain : dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengemukakan pendapat sehingga nampak

³ Ahmad Susanto, hlm. 155.

mana yang belum jelas atau belum dimengerti, dengan metode tanya jawab dapat memperoleh sambutan yang lebih aktif bila dibandingkan dengan metode ceramah yang bersifat menolong, dapat mengetahui perbedaan-perbedaan pendapat yang ada, yang dapat dibawa ke arah suatu diskusi. Adapun kelemahannya adalah bahwa metode tanya jawab bisa menimbulkan penyimpangan dari pokok persoalan.⁴

Dalam pelaksanaan pembelajaran di lapangan, kurikulum yang digunakan di MSI 10 Kramatsari yaitu kurikulum KTSP dan kurikulum K13. Pada kelas I, II, IV, V sudah menggunakan K13, sedangkan untuk kelas III dan kelas VI masih menggunakan KTSP.

Berdasarkan hasil observasi secara langsung dalam proses pembelajaran IPS di MSI 10 Kramatsari penulis melihat bahwa guru disana masih menggunakan metode tanya jawab. Dalam hal ini penulis ingin meneliti proses pembelajaran pada mata pelajaran IPS, adapun yang masih menggunakan per mata pelajaran adalah kelas III dan IV. Namun karena kelas VI akan menfokuskan dalam ujian UNBK maka penulis hanya bisa meneliti kelas III.⁵

Adapun penelitian ini penulis ingin mengetahui bagaimana peran seorang guru kaitannya dalam penggunaan metode tanya jawab untuk menumbuhkan keaktifan belajar siswa, mengingat bahwa metode tanya jawab

⁴ Yamin, Martinis, *Desain Pembelajaran Berbasis Tingkat Satuan Pendidikan*, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2007). Hlm. 157.

⁵ Hasil observasi dalam pembelajaran IPS di MSI 10 KRAMATSARI Kabupaten Pekalongan pada tanggal 8 April 2018

merupakan salah satu metode klasik yang sejak lama ada dan sampai saat ini masih sering digunakan.

Karena anak di sekolah merupakan tanggung jawab seorang guru, dimana guru harus selalu siap menampung berbagai masalah yang dihadapi siswa. Maka dari itu guru harus mampu menumbuhkan keaktifan belajar siswa.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti ingin mengetahui peran seorang guru yang kaitannya dengan menumbuhkan keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran IPS melalui metode tanya jawab. Hal ini dilakukan supaya hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan guru terhadap siswanya dalam mendukung tercapainya tujuan pendidikan. Maka peneliti mengangkat judul “Peran Guru dalam Menumbuhkan Keaktifan Belajar Siswa melalui Metode Tanya Jawab pada Mata Pelajaran IPS di MSI 10 Kramatsari Pekalongan Tahun Pelajaran 2018/2019”.

B. Rumusan Masalah

Untuk mengarahkan pada pokok permasalahan, maka peneliti merumuskan masalah, sebagai berikut:

1. Bagaimana penggunaan metode tanya jawab pada pembelajaran IPS kelas III di MSI 10 Kramatsari?
2. Bagaimana keaktifan belajar siswa pada pembelajaran IPS kelas III di MSI 10 Kramatsari?
3. Bagaimana peran guru dalam menumbuhkan keaktifan belajar siswa melalui metode tanya jawab pada mata pelajaran IPS kelas III di MSI 10 Kramatsari?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pokok permasalahan diatas, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan penggunaan metode tanya jawab pada mata pelajaran IPS kelas III di MSI 10 Kramatsari Pekalongan.
2. Untuk mendeskripsikan keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas III di MSI 10 Kramatsari Pekalongan
3. Untuk mendeskripsikan peran guru dalam menumbuhkan keaktifan siswa melalui metode tanya jawab pada mata pelajaran IPS kelas III di MSI 10 Kramatsari Pekalongan.

D. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan yang diharapkan dalam penelitian ini adalah:

1. Secara Teoritis
Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi di bidang pendidikan, khususnya untuk menambah wawasan keilmuan yang kaitannya dengan keaktifan siswa.
2. Secara Praktis
 - a. Penelitian ini dapat memberikan masukan bagi guru berkaitan dengan meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran.
 - b. Penelitian ini dapat berguna sebagai bahan untuk menentukan langkah dalam mengajar dengan baik melalui metode tanya jawab.
 - c. Bahan masukan kepada siswa untuk meningkatkan hasil belajar dan menyadari pentingnya keaktifan belajar.

E. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field research*), yaitu suatu penelitian yang dilakukan di lapangan atau di lokasi penelitian, suatu tempat yang dipilih sebagai lokasi untuk menyelidiki gejala objektif sebagai terjadi di lokasi tersebut, yang dilakukan juga untuk penyusunan laporan ilmiah.⁶ Lokasi penelitian ini adalah di MSI 10 Kramatsari Pekalongan.

b. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia.⁷ Pendekatan kualitatif disini dengan mengambil studi di MSI 10 Kramatsari Pekalongan, maka penelitian ini termasuk penelitian deskriptif.

2. Tempat dan Waktu Penelitian

a. Tempat Penelitian : MSI 10 Kramatsari Kota Pekalongan

b. Waktu Penelitian : penelitian ini dilakukan selama bulan Oktober sampai bulan Desember tahun 2018

3. Sumber Data

⁶ Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian Dan Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta : Rineka Cipta, 2011), hlm. 96.

⁷ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian : Skripsi, Tesis, Desertasi dan Karya Ilmiah* (Jakarta: Kencana, 2012), hlm. 33-34.

Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini meliputi:

- a. Sumber Data Primer yaitu sumber data yang diperoleh dari sumber utama secara langsung.⁸ Adapun yang termasuk dalam sumber data primer meliputi guru mata pelajaran IPS kelas III, siswa kelas III.
- b. Sumber Data Sekunder, yaitu sumber data yang diperoleh dari sumber pendukung secara tidak langsung.⁹

Adapun yang tergolong dari sumber data pendukung adalah guru tata usaha dan Kepala Madrasah.

4. Teknik pengumpulan data

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan maka dalam penelitian ini akan digunakan beberapa metode, diantaranya:

a. Metode Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan sesuatu obyek dengan sistematika fenomena yang diselidiki.¹⁰ Metode observasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengamati tentang jalannya peran guru dalam menumbuhkan keaktifan belajar siswa melalui metode tanya jawab pada mata pelajaran IPS di MSI 10 Kramatsari.

b. Metode Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban

⁸ Sugiono, Metode Penelitian Pendidikan, (Bandung: ALFABETA, 2015), Hlm. 308

⁹ Sugiono, hlm. 308-309

¹⁰ Sukandarrumidi, *Metodologi Penelitian: Petunjuk Praktis Untuk Peneliti Pemula*, (Yogyakarta: Gadjah mada university press, 2012), hlm. 69.



atas pertanyaan itu.¹¹ Metode ini digunakan untuk menjalin silaturahmi, mengutarakan maksud penelitian, termasuk menyepakati waktu untuk melaksanakan penelitian. Dengan melakukan wawancara ini diharapkan akan mendapat berbagai informasi tentang peran guru dalam menumbuhkan keaktifan belajar siswa melalui metode tanya jawab pada mata pelajaran IPS di MSI 10 Kramatsari dari para narasumber mengenai data-data yang diperlukan dalam penelitian ini. Adapun narasumber dari penelitian ini diantaranya yaitu guru mata pelajaran III , beberapa siswa kelas III.

c. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia. Dokumen tersebut meliputi catatan pribadi, surat pribadi, buku harian, laporan kerja, notulen rapat, catatan kasus, rekaman kaset, rekaman video, foto dan lain sebagainya.¹² Metode ini digunakan untuk melengkapi data yang belum tergal melalui wawancara dan observasi.

5. Teknik analisis data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan

¹¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja rosdakarya,2006), hlm. 186.

¹² Sukandarrumidi, *Metodologi Penelitian:Petunjuk Praktis Untuk Peneliti Pemula*, hlm. 101.

bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah difahami dan temuannya dapat di informasikan kepada orang lain.¹³

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan, yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.¹⁴ Analisis data dalam penelitian kualitatif ini dilakukan dengan menggunakan tiga tahap diantaranya, kodifikasi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan/verifikasi.¹⁵

Tahap kodifikasi data merupakan tahap pekodean terhadap data. Hal yang dimaksud dengan pekodean data adalah peneliti memberikan nama atau penamaan terhadap hasil penelitian. Tahap penyajian data adalah sebuah tahap lanjutan analisis dimana peneliti menyajikan temuan penelitian berupa kategori atau pengelompokan. Tahap penarikan kesimpulan atau verifikasi adalah suatu tahap lanjutan dimana pada tahap ini peneliti menarik kesimpulan dari temuan data. Ini adalah interpretasi peneliti atas temuan dari suatu wawancara atau sebuah dokumen. Setelah kesimpulan diambil, peneliti kemudian mengecek ulang proses koding dan penyajian data untuk memastikan tidak ada kesalahan yang telah dilakukan. Setelah tahap tiga dilakukan, maka peneliti telah memiliki

384 ¹³ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung, ALFABETA, 2013). Hlm.

¹⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm. 248.

¹⁵ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif dalam Berbagai Disiplin Ilmu*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2015), hlm. 178.



temuan penelitian berdasarkan analisis data yang telah dilakukan terhadap suatu hasil wawancara mendalam atau sebuah dokumen.¹⁶

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk mendapatkan gambaran yang jelas dan konkrit tentang pokok-pokok masalah yang dibahas, maka peneliti menyusun sistematika skripsi terdiri atas tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian pokok, dan bagian akhir.

1. Bagian Awal

Bagian awal adalah bagian mulai dari sampul sampai dengan bagian sebelum bab pendahuluan, yang meliputi halaman sampul, halaman pernyataan keaslian, nota pembimbing, pengesahan, persembahan, moto, abstrak, kata pengantar, daftar isi dan daftar tabel.

2. Bagian Inti

Bagian inti berisi pokok bahasan yang terdiri dari Bab I sampai Bab V dengan rincian:

Bab I Pendahuluan, berisi tentang Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan penelitian, kegunaan penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan Teori (peran guru, metode tanya jawab dan keaktifan belajar siswa), bagian *pertama* yaitu tentang peran guru, bagian *kedua* tentang metode tanya jawab di dalamnya berisi pengertian, prosedur penggunaan, tujuan, kelebihan dan kekurangan metode tanya jawab. Dan

¹⁶ *Ibid.*, hlm. 179-180.

bagian *ketiga* menjabarkan tentang keaktifan belajar siswa yaitu membahas pengertian, ciri – ciri, jenis, manfaat serta faktor yang mempengaruhi keaktifan belajar siswa,. Kajian Pustaka, kerangka berfikir.

Bab III Peran Guru dalam Menumbuhkan Keaktifan Belajar Siswa melalui Metode Tanya Jawab pada Mata Pelajaran IPS kelas III di MSI 10 Kramatsari Pekalongan Tahun Pelajaran 2018/2019. Bagian *pertama* Profil MSI 10 Kramatsari Pekalongan, meliputi: sejarah berdiri , letak geografis, visi dan misi, struktur organisasi, keadaan sarana dan prasarana serta keadaan guru, karyawan, dan siswa. Bagian *kedua* peran guru dalam menumbuhkan keaktifan belajar siswa melalui metode tanya jawab pada mata pelajaran IPS kelas III di MSI 10 Kramatsari .

Bab IV Analisis peran guru dalam menumbuhkan keaktifan belajar siswa melalui metode tanya jawab pada mata pelajaran IPS di MSI 10 Kramatsari . Bagian *pertama* analisis penggunaan metode tanya jawab dalam pembelajaran IPS. Bagian *kedua* analisis peran guru dalam menumbuhkan keaktifan belajar siswa melalui metode tanya jawab pada mata pelajaran IPS kelas III di MSI 10 Kramatsari.

Bab V Penutup, meliputi kesimpulan dan saran-saran.

3. Bagian akhir

Bagian akhir terdiri atas daftar pustaka dan lampiran



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Penggunaan metode tanya jawab dalam pembelajaran IPS di kelas III MSI 10 Kramatsari tersusun mulai merencanakan pembelajaran, menentukan topik atau materi pelajaran, menentukan tujuan dari pembelajaran itu sendiri. Setelah itu guru menyiapkan pertanyaan-pertanyaan yang akan diberikan kepada peserta didik.
2. Keaktifan belajar siswa di kelas III MSI 10 Kramatsari pada proses pembelajaran IPS tergolong dalam kelas yang aktif dan kondusif, hal ini dilihat dari antusias peserta didiknya yang dalam belajar mata pelajaran IPS dan ingin mengetahui hal-hal yang baru.
3. Ada beberapa peran guru dalam menumbuhkan keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas III di MSI 10 Kramatsari melalui metode tanya jawab diantaranya adalah : 1) guru berperan sebagai perancang pembelajaran, dalam hal ini guru memprogramkan bahan pembelajaran yang akan disampaikan kepada peserta didik. Guru dituntut untuk berperan aktif dalam merencanakan proses belajar mengajar. 2) guru juga berperan sebagai pengelola pembelajaran, dalam hal ini guru dituntut bisa

menciptakan suasana yang harmonis dalam kelas, serta banyak interaksi pada siswa salah satu melalui metode tanya jawab saat pembelajaran agar siswa lebih interaktif. 3) guru berperan sebagai pembimbing dan fasilitator, misalnya guru selalu memberikan kesempatan kepada peserta didiknya, baik kesempatan ditanya menanya ataupun menjelaskan. 4) guru sebagai sumber belajar, guru sebagai pelatih. Dalam pelaksanaannya guru dituntut untuk selalu menjadi penyemangat bagi siswa siswinya, selain itu guru harus bisa menjadi sumber belajar. Apabila saat belajar anak aktif dan anak kreatif guru mampu merespon dengan baik.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka disarankan sebagai berikut:

1. Untuk mengoptimalkan pembelajaran, hendaknya guru kelas pengampu mata pelajaran IPS di MSI 10 Kramatsari Kota Pekalongan menyusun program pelajaran secara nyata, antara kurikulum yang dilaksanakan di lapangan dengan perencanaan pembelajarannya sama dan sinkron, dengan begitu guru dalam melaksanakan metode tanya jawab lebih jelas dan terarah.
2. Hendaknya guru kelas lebih memaksimalkan penggunaan metode tanya jawab tujuannya agar mendapat umpan balik dari peserta didik dan membawa dampak baik dalam keaktifan belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrizal. 2015. *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif dalam Berbagai Disiplin Ilmu*. Jakarta: Rajawali Press.
- Ahmadi, Abu dan Joko Triprasetyo. 2005. *Strategi Belajar Mengajar Untuk Fakultas Tarbiyah Komponen MKDK*. Bandung: Pustaka Setia.
- Ahmadi, Abu dan Widodo Supriyono. 1991. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arief, Armai. 2002. *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*. Jakarta: Ciputat Press
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Putra.
- Aunurrohman. 2010. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Bahri Djamarah, Sayaiful. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Barizi, Ahmad dan Muhammad Idris. 2009. *Menjadi Guru Unggul*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- B. Uno, Hamzah dan Nurudin Muhammmad. 2011. *Belajar dengan Pendekatan PAIKEM*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Dirman, Cd. 2014. *Teori Belajar dan Prinsip – prinsip Pelajaran yang Mendidik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- El Khuluqo, Ihsana. 2016. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Fathoni, Abdurrahmat. 2011. *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fathurrohman, Pupuh dan Sbry Sutikno. 2009. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Refika Aditama.
- Hamalik,Oemar. 2005.*Kurikulum Dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hanafiah, Nanang dan Cucu Sahana. 2012. *Konsep Strategi Pembelajaran, Cet 3*. Bandung: Rineka Cipta.



- Hardini, Tri. 2015. *Peningkatan Keaktifan Belajar dan Hasil Belajar dalam Pembelajaran PKn Melalui Metode Sosiodrama di Kelas V SD Tlompakan 01 Tuntang*. Tuntang: Scholaria, Vol. 5, No. 3.
- Herminto, Agustinus. 2016. *Manajemen Kemarahan Siswa Kajian Teoritis dan Praktis dalam Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- J. Moleong, Lexy. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- L Siberman, Melvin. 2012. *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*. Bandung: Nuansa
- Majid, Abdul. 2014. *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- _____. 2009. *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Majid, Abdul & Rochman, Chaerul. 2014. *Pendekatan Ilmiah dalam Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ma'ruf Asmani, Jamal. 2011. *7 Tips Aplikasi PAKEM*. Yogyakarta: Pustaka Remaja
- Mulyasa, E. 2005. *Menjadi Guru Profesioanal*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- _____. 2013. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nasution, S. 2015. *Dikdaktik Asas-Asas Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- N.K, Roestiyah. 2001. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Noor, Juliansyah. 2012. *Metodologi Penelitian : Skripsi, Tesis, Desertasi dan Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana
- Nurmalasari, Riana, dkk., 2016. *Peran Guru Dalam Implementasi Kurikulum 2013*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- RI, Depdiknas, *UU RI No. 20 Tahun 2003 Tentang Sitem Pendidikan Nasional dan Penjelasannya*. Jakarta: Golden Terayonb Press.
- Sardiman. 2014. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar, Cet 2*. Jakarta: Rajawali Press.
- Sa'ud, Udin Syaifudin dan Makmun, Abin Syamsuddin. 2007. *Perencanaan Pendidikan Suatu Pendekatan Komprehensif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.



- Sudjana, Nana. 1995. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2013. *Metode penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsaputra, Uhar. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Sukardi. 2012. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sukandarrumidi. 2012. *Metodologi Penelitian: Petunjuk Praktis Untuk Peneliti Pemula*. Yogyakarta: Gadjah Mada University.
- Suprihatiningrum, Jamil. 2013. *Guru Profesional: Pedoman Kinerja, Kualifikasi, dan Kompetensi Guru*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media
- Suprijono, Agus. 2010. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Remaja.
- Suraji, Imam. 2002. *Prinsip – prinsip Pendidikan Anak dalam Prespektif Al Qur'an dan Hadits*. Pekalongan : STAIN Press
- Susanto, Ahmad. 2014. *Pengembangan IPS di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Suryani, Nunuk dan Leo Agung. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Yogyakarta : Ombak.
- Suryosubroto. 2002. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Usman, Basyiruddin. 2002. *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*. Jakarta: Ciputat pers.
- Wibowo, Nugroho. 2016. *Upaya Peningkatan Keaktifan Siswa Melalui Pembelajaran Berdasarkan Gaya Belajar di SMK 1 Negeri Saptosari*. Saptosari: ELINVO, Vol. 1, No. 2.
- Widoyoko, Eko Putro. 2009. *Evaluasi Program Pembelajaran Panduan Praktis bagi Pendidik dan Calon Pendidik*. Yogyakarta: Pustaka.
- Winarti. 2013. *Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa Pokok Bahasan Penyusutan Aktiva Tetap dengan Metode Menjodohkan Kotak*. Blora: Jurnal Penelitian, Vol. VIII, No. 2.



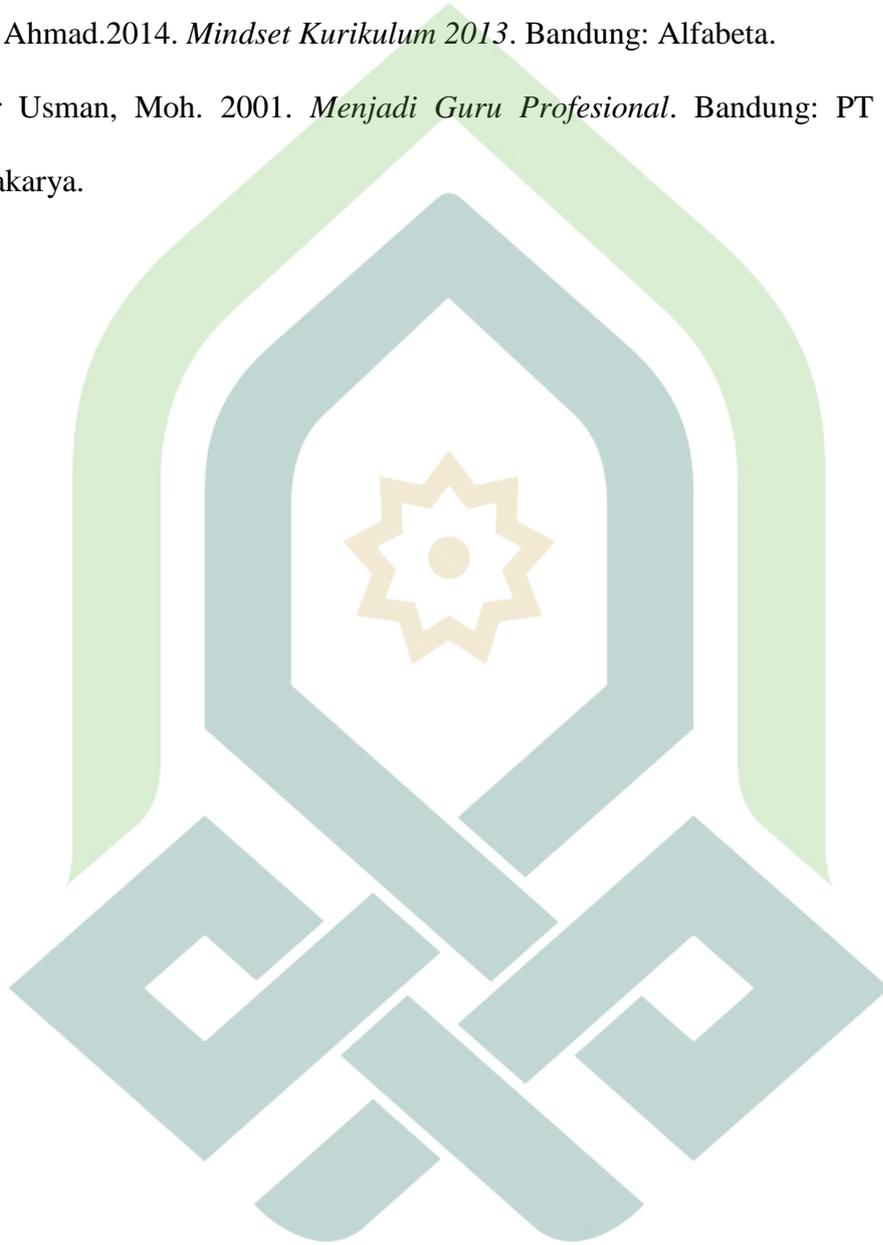
Yamin, Martinis. 2007. *Desain Pembelajaran Berbasis Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta : Gaung Persada Press.

_____. 2007. *Kiat Membelajarkan Siswa*. Jakarta: Gaung Persada Press.

Yani, Ahmad. 2014. *Mindset Kurikulum 2013*. Bandung: Alfabeta.

Zuber Usman, Moh. 2001. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja

Rosdakarya.



DAFTAR PUSTAKA

- Afrizal. 2015. *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif dalam Berbagai Disiplin Ilmu*. Jakarta: Rajawali Press.
- Ahmadi, Abu dan Joko Triprasetyo. 2005. *Strategi Belajar Mengajar Untuk Fakultas Tarbiyah Komponen MKDK*. Bandung: Pustaka Setia.
- Ahmadi, Abu dan Widodo Supriyono. 1991. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arief, Armai. 2002. *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*. Jakarta: Ciputat Press
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Putra.
- Aunurrohman. 2010. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Bahri Djamarah, Sayaiful. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Barizi, Ahmad dan Muhammad Idris. 2009. *Menjadi Guru Unggul*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- B. Uno, Hamzah dan Nurudin Muhammmad. 2011. *Belajar dengan Pendekatan PAIKEM*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Dirman, Cd. 2014. *Teori Belajar dan Prinsip – prinsip Pelajaran yang Mendidik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- El Khuluqo, Ihsana. 2016. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Fathoni, Abdurrahmat. 2011. *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fathurrohman, Pupuh dan Sbry Sutikno. 2009. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Refika Aditama.
- Hamalik,Oemar. 2005.*Kurikulum Dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hanafiah, Nanang dan Cucu Sahana. 2012. *Konsep Strategi Pembelajaran, Cet 3*. Bandung: Rineka Cipta.



- Hardini, Tri. 2015. *Peningkatan Keaktifan Belajar dan Hasil Belajar dalam Pembelajaran PKn Melalui Metode Sosiodrama di Kelas V SD Tlompakan 01 Tuntang*. Tuntang: Scholaria, Vol. 5, No. 3.
- Herminto, Agustinus. 2016. *Manajemen Kemarahan Siswa Kajian Teoritis dan Praktis dalam Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- J. Moleong, Lexy. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- L Siberman, Melvin. 2012. *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*. Bandung: Nuansa
- Majid, Abdul. 2014. *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- _____. 2009. *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Majid, Abdul & Rochman, Chaerul. 2014. *Pendekatan Ilmiah dalam Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ma'ruf Asmani, Jamal. 2011. *7 Tips Aplikasi PAKEM*. Yogyakarta: Pustaka Remaja
- Mulyasa, E. 2005. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- _____. 2013. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nasution, S. 2015. *Dikdaktik Asas-Asas Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- N.K, Roestiyah. 2001. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Noor, Juliansyah. 2012. *Metodologi Penelitian : Skripsi, Tesis, Desertasi dan Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana
- Nurmalasari, Riana, dkk., 2016. *Peran Guru Dalam Implementasi Kurikulum 2013*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- RI, Depdiknas, *UU RI No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Penjelasannya*. Jakarta: Golden Terayonb Press.
- Sardiman. 2014. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar, Cet 2*. Jakarta: Rajawali Press.
- Sa'ud, Udin Syaifudin dan Makmun, Abin Syamsuddin. 2007. *Perencanaan Pendidikan Suatu Pendekatan Komprehensif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.



- Sudjana, Nana. 1995. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2013. *Metode penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsaputra, Uhar. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Sukardi. 2012. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sukandarrumidi. 2012. *Metodologi Penelitian: Petunjuk Praktis Untuk Peneliti Pemula*. Yogyakarta: Gadjah Mada University.
- Suprihatiningrum, Jamil. 2013. *Guru Profesional: Pedoman Kinerja, Kualifikasi, dan Kompetensi Guru*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media
- Suprijono, Agus. 2010. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Remaja.
- Suraji, Imam. 2002. *Prinsip – prinsip Pendidikan Anak dalam Prespektif Al Qur'an dan Hadits*. Pekalongan : STAIN Press
- Susanto, Ahmad. 2014. *Pengembangan IPS di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Suryani, Nunuk dan Leo Agung. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Yogyakarta : Ombak.
- Suryosubroto. 2002. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Usman, Basyiruddin. 2002. *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*. Jakarta: Ciputat pers.
- Wibowo, Nugroho. 2016. *Upaya Peningkatan Keaktifan Siswa Melalui Pembelajaran Berdasarkan Gaya Belajar di SMK 1 Negeri Saptosari*. Saptosari: ELINVO, Vol. 1, No. 2.
- Widoyoko, Eko Putro. 2009. *Evaluasi Program Pembelajaran Panduan Praktis bagi Pendidik dan Calon Pendidik*. Yogyakarta: Pustaka.
- Winarti. 2013. *Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa Pokok Bahasan Penyusutan Aktiva Tetap dengan Metode Menjodohkan Kotak*. Blora: Jurnal Penelitian, Vol. VIII, No. 2.



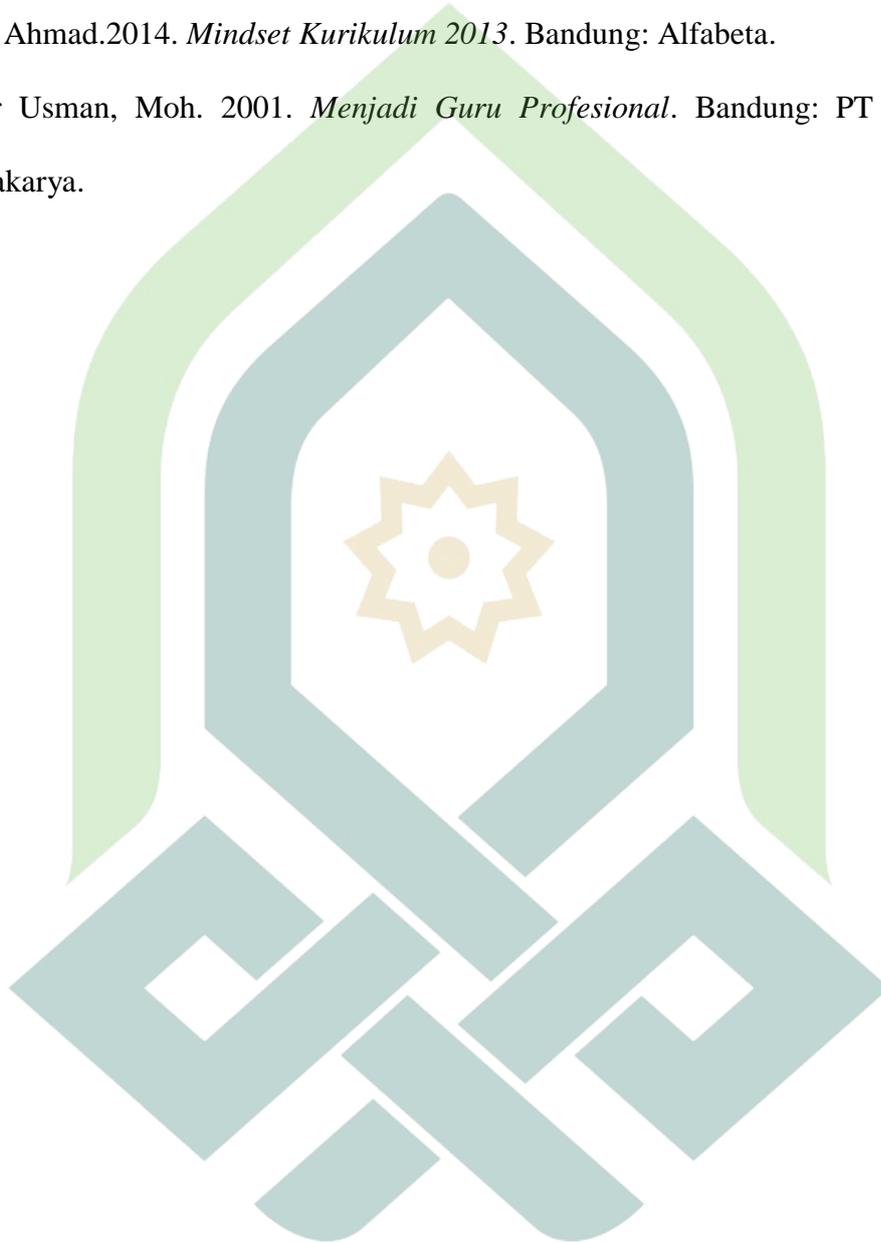
Yamin, Martinis. 2007. *Desain Pembelajaran Berbasis Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta : Gaung Persada Press.

_____. 2007. *Kiat Membelajarkan Siswa*. Jakarta: Gaung Persada Press.

Yani, Ahmad. 2014. *Mindset Kurikulum 2013*. Bandung: Alfabeta.

Zuber Usman, Moh. 2001. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja

Rosdakarya.





**PERAN GURU DALAM MENUMBUHKAN KEAKTIFAN BELAJAR
SISWA MELALUI METODE TANYA JAWAB PADA MATA
PELAJARAN IPS DI MSI 10 KRAMATSARI PEKALONGAN TAHUN
PELAJARAN 2018/2019**

Ayu Nihayah, FTIK/PGMI, IAIN Pekalongan

ABSTRAK

Guru memiliki peranan yang penting dalam proses pembelajaran. Agar dalam pembelajaran tercapai tujuannya guru harus mampu memilih metode – metode yang sesuai dengan pokok bahasan yang ingin disampaikan. Pada mata pelajaran IPS kelas III di MSI 10 Kramatsari Pekalongan merupakan salah satu yang masih sering menggunakan metode tanya jawab dalam pembelajarannya disamping menggunakan metode lainnya, dengan tujuan untuk mengantisipasi agar siswa lebih aktif dalam pembelajaran IPS. Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti ingin mengetahui peran guru yang kaitannya dengan menumbuhkan keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas III melalui metode tanya jawab .

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah 1) Bagaimana penggunaan metode tanya jawab pada pembelajaran IPS kelas III di MSI 10 Kramatsari? 2) Bagaimana peran guru dalam menumbuhkan keaktifan belajar siswa melalui metode tanya jawab pada mata pelajaran IPS kelas III di MSI 10 Kramatsari? . penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penggunaan metode tanya jawab pada mata pelajaran IPS kelas III di MSI 10 Kramatsari Pekalongan. Untuk mendeskripsikan peran guru dalam menumbuhkan keaktifan siswa melalui



metode tanya jawab pada mata pelajaran IPS kelas III di MSI 10 Kramatsari Pekalongan.

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*). Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data dengan menggunakan analisis deskripsi yaitu mendeskripsikan dan menganalisis data yang berupa informasi maupun uraian dalam bentuk bahasa yang sesuai dengan keadaan sebenarnya yang kemudian diambil suatu kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Penggunaan metode tanya jawab dalam pembelajaran IPS di kelas III MSI 10 Kramatsari tersusun mulai merencanakan pembelajaran, menentukan topik atau materi pelajaran, menentukan tujuan dari pembelajaran itu sendiri, serta menyusun pertanyaan-pertanyaan. Keaktifan belajar siswa di kelas III MSI 10 Kramatsari pada proses pembelajaran IPS tergolong dalam kelas yang aktif dan kondusif. Ada beberapa peran guru dalam menumbuhkan keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas III di MSI 10 Kramatsari melalui metode tanya jawab diantaranya adalah : 1)guru berperan sebagai perancang pembelajaran 2) guru sebagai fasilitator 3) guru sebagai pembimbing 4) guru sebagai motivator 5) guru sebagai pengelola.

Kata kunci: Peran Guru, Keaktifan Belajar Siswa, Metode Tanya Jawab.

A. Pendahuluan

Peranan guru sangat penting dalam proses pembelajaran, kualitas peserta didik dalam dunia pendidikan sangat bergantung pada mutu guru.



Karena itu guru harus memiliki kompetensi yang sesuai dengan standar kompetensi yang baik sehingga menghasilkan peserta didik yang memiliki keterampilan-keterampilan tertentu.

Pembelajaran secara sederhana dapat diartikan sebagai sebuah usaha mempengaruhi emosi, interaksi, dan spiritual seseorang agar ia mau belajar sesuai dengan kehendak sendiri, melalui pembelajaran akan terjadi proses pengembangan moral, aktivitas, dan kreativitas peserta didik melalui berbagai kegiatan interaksi dan pengalaman belajar.

Dalam proses pembelajaran ada usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan latihan-latihan untuk mempersiapkan kehidupan yang lebih dimasa yang akan datang. Walaupun setiap peserta didik sudah memiliki potensi untuk belajar, sebagai guru harus menguasai materi pelajaran, menyampaikan pengajaran dengan tepat dan menggunakan metode atau strategi pembelajaran yang sesuai. Guru yang menjalankan perannya secara maksimal akan menghasilkan anak didik yang berkualitas. Sebagai contoh seorang guru yang berfungsi sebagai pendidik dan pengajar seringkali akan melakukan bimbingan. Begitu juga dengan guru yang mampu memberi motivasi dan tidak membosankan dengan menggunakan metode yang monoton. Kemampuan memotivasi siswa dapat dikembangkan melalui pemahaman terhadap kondisi siswa, sehingga dengan mengetahui kondisinya guru



mampu merubah suasana kelas menjadi lebih semangat dan ada keaktifan didalamnya.¹

Dalam pasal 37 UU Sisdiknas mengemukakan bahwa mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan muatan wajib yang harus ada dalam kurikulum pendidikan dasar dan menengah. Istilah IPS di SD merupakan nama mata pelajaran yang berdiri sendiri sebagai integritas dari sejumlah konsep disiplin ilmu sosial kehidupan. Materi IPS untuk jenjang SD tidak terlihat aspek disiplin ilmu karena yang lebih dipentingkan adalah dimensi pedagogik dan psikologis serta karakteristik kemampuan berfikir peserta didik yang bersifat holistik.

Tujuan pendidikan IPS pada intinya diarahkan pada proses pengembangan potensi peserta didik agar peka terhadap masalah sosial yang terjadi dimasyarakat, memiliki sikap mental positif terhadap perbaikan segala ketimpangan yang terjadi, dan terampil mengatasi setiap masalah yang terjadi sehari-hari, baik yang menimpa dirinya sendiri maupun yang menimpa masyarakat.²

Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) memerlukan suatu strategi yang tepat supaya hasil yang dicapai maksimal. Guru harus dapat memilih metode- metode yang sesuai dengan pokok bahasan yang disampaikan, dan mempunyai cara – cara yang menarik sehingga peserta didik mempunyai minat yang tinggi serta aktif dalam pembelajaran IPS.

¹ Pupu Fathurrohman dan Sby Sutikno, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: Refika Aditama, 2009), hlm. 39.

² Ahmad Susanto, *Pengembangan Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar*, (Jakarta : PRENADAMEDIA GROUP, 2014), hlm. 11



Dan Untuk mengantisipasi agar siswa lebih aktif dalam pembelajaran IPS, maka diharapkan guru mampu menciptakan kondisi belajar yang dapat menghasilkan tujuan pembelajaran yang diharapkan.³ Salah satu upaya untuk mengajak siswa aktif dalam proses pembelajaran adalah guru harus pandai memilih metode yang tepat misalnya menggunakan metode tanya jawab karena mampu meningkatkan partisipasi siswa di dalam kelas.

Metode Tanya jawab adalah cara penyajian pelajaran dalam bentuk pertanyaan yang harus dijawab, terutama dari guru kepada siswa, tetapi dapat pula dari siswa kepada guru. Dalam metode tanya jawab, guru mengajukan pertanyaan-pertanyaan dan siswa menjawabnya, atau sebaliknya siswa bertanya guru menjelaskan. Dalam proses tanya jawab, terjadilah interaksi dua arah. Guru yang demokratis tidak akan menjawabnya sendiri, tetapi akan melemparkan pertanyaan dari siswa kepada siswa atau kelompok lainnya tanpa merasa khawatir dinilai tidak dapat menjawab pertanyaan itu. Dengan metode tanya jawab tidak hanya terjadi interaksi dua arah tetapi juga banyak arah.

Metode tanya jawab memiliki keunggulan dan kelemahan tersendiri. Diantara keunggulan metode tanya jawab ini, antara lain : dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengemukakan pendapat sehingga nampak mana yang belum jelas atau belum dimengerti, dengan metode tanya jawab dapat memperoleh sambutan yang lebih aktif

³ Ahmad Susanto, hlm. 155.



bila dibandingkan dengan metode ceramah yang bersifat menolong, dapat mengetahui perbedaan-perbedaan pendapat yang ada, yang dapat dibawa ke arah suatu diskusi. Adapun kelemahannya adalah bahwa metode tanya jawab bisa menimbulkan penyimpangan dari pokok persoalan.⁴

Dalam pelaksanaan pembelajaran di lapangan, kurikulum yang digunakan di MSI 10 Kramatsari yaitu kurikulum KTSP dan kurikulum K13. Pada kelas I, II, IV, V sudah menggunakan K13, sedangkan untuk kelas III dan kelas VI masih menggunakan KTSP.

Berdasarkan hasil observasi secara langsung dalam proses pembelajaran IPS di MSI 10 Kramatsari penulis melihat bahwa guru disana masih menggunakan metode tanya jawab. Dalam hal ini penulis ingin meneliti proses pembelajaran pada mata pelajaran IPS, adapun yang masih menggunakan per mata pelajaran adalah kelas III dan IV. Namun karena kelas VI akan menfokuskan dalam ujian UNBK maka penulis hanya bisa meneliti kelas III. ⁵

Adapun penelitian ini penulis ingin mengetahui bagaimana peran seorang guru kaitannya dalam penggunaan metode tanya jawab untuk menumbuhkan keaktifan belajar siswa, mengingat bahwa metode tanya jawab merupakan salah satu metode klasik yang sejak lama ada dan sampai saat ini masih sering digunakan.

⁴ Yamin, Martinis, *Desain Pembelajaran Berbasis Tingkat Satuan Pendidikan*, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2007). Hlm. 157.

⁵ Hasil observasi dalam pembelajaran IPS di MSI 10 KRAMATSARI Kabupaten Pekalongan pada tanggal 8 April 2018



Karena anak di sekolah merupakan tanggung jawab seorang guru, dimana guru harus selalu siap menampung berbagai masalah yang dihadapi siswa. Maka dari itu guru harus mampu menumbuhkan keaktifan belajar siswa.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti ingin mengetahui peran seorang guru yang kaitannya dengan menumbuhkan keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran IPS melalui metode tanya jawab. Hal ini dilakukan supaya hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan guru terhadap siswanya dalam mendukung tercapainya tujuan pendidikan. Maka peneliti mengangkat judul “Peran Guru dalam Menumbuhkan Keaktifan Belajar Siswa melalui Metode Tanya Jawab pada Mata Pelajaran IPS di MSI 10 Kramatsari Pekalongan Tahun Pelajaran 2018/2019”.

B. Rumusan Masalah

Untuk mengarahkan pada pokok permasalahan, maka peneliti merumuskan masalah, sebagai berikut:

1. Bagaimana penggunaan metode tanya jawab pada pembelajaran IPS kelas III di MSI 10 Kramatsari?
2. Bagaimana keaktifan belajar siswa pada pembelajaran IPS kelas III di MSI 10 Kramatsari?
3. Bagaimana peran guru dalam menumbuhkan keaktifan belajar siswa melalui metode tanya jawab pada mata pelajaran IPS kelas III di MSI 10 Kramatsari?



C. Pembahasan

1. Penggunaan Metode Tanya Jawab pada Mata Pelajaran IPS kelas III di MSI 10 Kramatsari

Metode tanya jawab adalah cara penyajian pelajaran dalam bentuk pertanyaan yang harus dijawab, terutama dari guru kepada siswa, tetapi dapat pula dari siswa kepada guru. Metode tanya jawab merupakan metode lama yang sampai saat ini masih sering digunakan oleh guru dengan tujuan-tujuan tertentu.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam mata pelajaran IPS kelas III di MSI 10 Kramatsari guru menggunakan metode metode yang cukup bervariasi yaitu ceramah, metode tanya jawab, metode cerita dan metode penugasan. Hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran IPS kelas III MSI 10 Kramatsari Pekalongan yang mengungkapkan mengenai



penggunaan metode dalam pembelajaran bervariasi yaitu metode ceramah, metode tanya jawab, metode drill, metode penugasan, metode cerita, dan lain sebagainya. Dalam menggunakan metode tentunya disesuaikan dengan materi yang akan diajarkan.

Mengenai langkah-langkahnya dalam penggunaan metode tanya jawab sebagai berikut: 1) sebelum proses pembelajaran mata pelajaran IPS kelas III guru menyusun pelaksanaan pembelajaran, kemudian menentukan indikator materi yang akan diajarkan pada saat itu. 2) menentukan tujuan khusus dari topik atau materi pelajaran yang akan diajarkan. 3) guru menentukan metode-metode yang akan digunakan saat pelajaran, serta menyusun pertanyaan-pertanyaan yang akan ditujukan kepada peserta didik.

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa pada saat pembelajaran IPS kelas III guru masih sering menggunakan metode tanya jawab, dalam pelaksanaannya guru mampu membawakan metode tanya jawab secara maksimal selain itu ada faktor lain yang menunjang yaitu 1) guru semangat dalam mengajar sehingga mampu membangkitkan semangat kepada peserta didiknya. 2) gurunya humoris dengan begitu saat membawakan pertanyaan mampu membuat siswa terfokus dengan guru dan tertarik untuk melaksanakan tanya jawab. 3) guru tidak membeda-bedakan siswa satu dengan yang lainnya, dalam artian siapa saja boleh bertanya dan boleh menjawab asalkan masih terkait dengan pelajaran yang masih dibahas.



Hasil penelitian menunjukkan bahwa tujuan dan manfaat menggunakan metode tanya jawab dapat melatih mental dan rasa percaya diri siswa bagi yang bertanya ataupun yang ingin menjawab pertanyaan, dapat memperluas pengetahuan.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa ada kelebihan dan kekurangan tersendiri dalam menggunakan metode tanya jawab. Diantara kelebihan adalah:

Siswa akan terlatih mentalnya dan mejadi pribadi yang lebih percaya diri

Suasana kelas lebih hidup, karena peserta didik ikut serta dalam pembelajaran

Siswa akan terbiasa berfikir kritis sehingga mampu memahami materi lebih baik dan luas.

Hal ini menunjukkan adanya kesesuaian antara teori yang dibahas pada pembahasan sebelumnya.

Adapun kendala dalam melaksanakan metode ini adalah pada alokasi waktu, dalam pelaksanaan pembelajaran IPS kelas III dilaksanakan dalam 2 hari yaitu hari Selasa dan hari Rabu, dihari tersebut guru mendapatkan kesempatan mengajar selama 2 jam pelajaran. Sodikin, S.Pd.I mengungkapkan bahwa selama 2 jam pelajaran tersebut masih kurang jika keseluruhan hanya untuk bertanya jawab. Beliau juga mengungkapkan solusinya agar waktu yang digunakan bisa semaksimal mungkin dengan cara guru



memberikan kesempatan siswa ditanya menanya dan menjelaskan secara bergantian, jika tidak mendapat kesempatan di hari itu maka mendapat kesempatan di lain harinya.

Adapun komponen keterampilan beratnya yang dimiliki guru mata pelajaran IPS kebanyakan baru mengacu pada komponen keterampilan bertanya dasar. Dan masih sedikit mengacu pada keterampilan bertanya lanjutan.

2. Analisis Keaktifan Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS kelas III di MSI 10 Kramatsari

Proses pembelajaran pada dasarnya untuk mengembangkan keaktifan dan kreatifitas peserta didik melalui berbagai interaksi dan pengalaman belajar. Keaktifan belajar siswa merupakan salah satu unsur dasar yang penting bagi keberhasilan proses pembelajaran. Keaktifan siswa dalam belajar merupakan segala kegiatan yang bersifat fisik maupun non fisik dalam proses kegiatan belajar mengajar yang optimal sehingga dapat menciptakan suasana kelas menjadi kondusif.

Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwa keaktifan belajar siswa pada mata pembelajaran IPS kelas III di MSI 10 Kramatsari adalah terkondisikan. Mengenai hal ini peneliti melihat bahwa anak – anak kelas III tidak ramai saat di ajar oleh Sodikin, S.Pd.I selaku guru mata pelajaran IPS. Dan juga peneliti melihat adanya semangat peserta didik pada saat proses pembelajaran.



Hasil penelitian menunjukkan bahwa bentuk keaktifan belajar siswa kelas III dalam mata pelajaran IPS diantaranya siswa menunjukkan rasa gembira dan bersemangat saat pelajaran, hal ini terlihat adanya emotional activities, membaca buku bacaan (visual activities), mendengarkan penjelasan guru, mendengarkan saat ada yang mengemukakan pendapat (listening activities), serta keaktifan bertanya (oral activities).

3. Peran Guru dalam Menumbuhkan Keaktifan Belajar Siswa melalui Metode Tanya Jawab pada Mata Pelajaran IPS kelas III di MSI 10 Kramatsari

Dalam pembelajaran, guru dan siswa adalah aktor utamanya. Keduanya dalam interaksi yang dinamis dan konseptual. Kalau keduanya pasif dan tidak kreatif maka pembelajaran tidak dapat berjalan sesuai dengan sebagaimana mestinya. Dalam proses pembelajaran ada banyak peran yang harus dimainkan oleh guru mulai dari perencanaan, pelaksanaan sampai evaluasi. Menurut Sodikin, S.Pd.I selaku guru mata pelajaran IPS kelas III di MSI 10 Kramatsari mengungkapkan bahwasanya pembelajaran harus direncanakan, perencanaan sampai pelaksanaan serta evaluasi harus disusun teratur dan sistematis. Dalam merencanakan, guru memprogramkan segala sesuatunya mulai dari membuat silabus, RPP, menentukan tujuan, dan bahan ajar serta menentukan metode. Hal ini menunjukkan adanya peran guru sebagai perancang pembelajaran.



Sedangkan dalam pelaksanaan seorang guru menggunakan metode metode yang sesuai dengan karakter peserta didiknya, karena pada hakikatnya anak kelas III memiliki karakter yang ramai saat di ajarkan pelajaran namun sisi baik lainnya mereka mempunyai rasa ingin tahunya tinggi. Selain penggunaan metode yang sesuai seorang guru juga dituntut mampu menciptakan suasana kelas yang harmonis, dan mampu menjelaskan pelajaran semenarik mungkin serta meningkatkan interaksi pada siswa, agar siswa lebih interaktif.

Dari penelitian di MSI 10 Kramatsari menunjukkan bahwa peran guru dalam penggunaan metode tanya jawab dalam pembelajaran IPS adalah guru selalu memberikan kesempatan kepada peserta didiknya, baik kesempatan ditanya menanya ataupun menjelaskan. Kaitannya hal ini menunjukkan bahwa guru memiliki peran sebagai pembimbing dan fasilitator.

Mengenai peran guru dalam menumbuhkan keaktifan belajar siswa melalui metode tanya jawab pada mata pelajaran IPS kelas III, peneliti melihat bahwa guru berperan sebagai sumber belajar, peran ini berkaitan erat dengan penguasaan materi pelajaran, apapun yang ditanyakan siswa berkaitan materi pelajaran IPS yang sedang diajarkan ia akan dapat menjawab penuh keyakinan. Dengan begitu siswa akan merasa puas dengan jawaban yang diberikan dari guru. Selanjutnya guru sebagai fasilitator, dalam hal ini guru berperan dalam memberikan pelayanan untuk kemudahan siswa dalam kegiatan



proses pembelajaran. Sebagai fasilitator guru di tuntut agar memiliki kemampuan dalam berkomunikasi dan berinteraksi dengan peserta didik, sehingga hasilnya juga siswa lebih interaktif. Guru sebagai pembimbing, dalam hal ini guru tidak memperlakukan kurang adil terhadap siswanya sehingga siswa siswinya tidak merasa di anaktirikan. Jika ada peserta didik yang bisa menjawab pertanyaan guru ataupun temannya maka perlu di beri apresiasi dan reaward, hal ini juga harus dilakukan kepada semua yang berprestasi kaitannya dengan keaktifan belajar siswa.

Guru sebagai evaluator, ketika pelajaran telah selesai guru menanyakan ulang kepada peserta didik mengenai materi pelajaran Kerjasama yang sudah diajarkan, dengan tujuan ingin mengetahui siapa yang sudah memahi pelajaran dan yang belum.

D. Hasil Penelitian

Penggunaan metode tanya jawab dalam pembelajaran IPS di kelas III MSI 10 Kramatsari tersusun mulai merencanakan pembelajaran, menentukan topik atau materi pelajaran, menentukan tujuan dari pembelajaran itu sendiri. Setelah itu guru menyiapkan pertanyaan-pertanyaan yang akan diberikan kepada peserta didik.

Keaktifan belajar siswa di kelas III MSI 10 Kramatsari pada proses pembelajaran IPS tergolong dalam kelas yang aktif dan kondusif, hal ini dilihat dari antusias peserta didiknya yang dalam belajar mata pelajaran IPS dan ingin mengetahui hal-hal yang baru.



Ada beberapa peran guru dalam menumbuhkan keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas III di MSI 10 Kramatsari melalui metode tanya jawab diantaranya adalah : 1) guru berperan sebagai perancang pembelajaran, dalam hal ini guru memprogramkan bahan pembelajaran yang akan disampaikan kepada peserta didik. Guru dituntut untuk berperan aktif dalam merencanakan proses belajar mengajar. 2) guru juga berperan sebagai pengelola pembelajaran, dalam hal ini guru dituntut bisa





menciptakan suasana yang harmonis dalam kelas, serta banyak interaksi pada siswa salah satu melalui metode tanya jawab saat pembelajaran agar siswa lebih interaktif. 3) guru berperan sebagai pembimbing dan fasilitator, misalnya guru selalu memberikan kesempatan kepada peserta didiknya, baik kesempatan ditanya menanya ataupun menjelaskan. 4) guru sebagai sumber belajar, guru sebagai pelatih. Dalam pelaksanaannya guru dituntut untuk selalu menjadi penyemangat bagi siswa siswinya, selain itu guru harus bisa menjadi sumber belajar. Apabila saat belajar anak aktif dan anak kreatif guru mampu merespon dengan baik.

E. Penutupan

Dalam pembelajaran IPS kelas III di MSI 10 Kramatsari masih menggunakan metode tanya jawab dilain juga menggunakan metode-metode lain. Dengan banyak menggunakan metode tanya jawab guru pengampu mata pelajaran IPS merasa terbantu untuk membangkitkan keaktifan belajar siswa di kelas III.

DAFTAR PUSTAKA

- Fathurrohman , Pupuh dan Sbrly Sutikno. 2009. *Strategi Belajar Mengajar*, Bandung: Refika Aditama
- Susanto, Ahmad. 2014. *Pengembangan Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar*. Jakarta : PRENADAMEDIA GROUP
- Yamin, Martinis. 2007. *Desain Pembelajaran Berbasis Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Aunurrohman. 2010. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.



Bahri Djamarah, Sayaiful. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

Hasil observasi dalam pembelajaran IPS di MSI 10 KRAMATSARI Kabupaten Pekalongan pada tanggal 8 April 2018





Nomor : 531/In.30/F.II/J.II.3/07/2018

Pekalongan, 14 Juli 2018

Lamp : -

Hal : **Penunjukan Pembimbing**

Kepada Yth. Bapak/Ibu

Hj. Chusna Maulida, M.Pd.I

di -

PEKALONGAN

Assalamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh

Diberitahukan dengan hormat bahwa :

Nama : AYU NIHAYAH

NIM : 2023114061

Fakultas/Jurusan : FTIK/ PGMI

dinyatakan telah memenuhi syarat untuk mendapatkan bimbingan dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul :

"PERAN GURU DALAM MENUMBUHKAN KEAKTIFAN BELAJAR SISWA MELALUI TANYA JAWAB PADA MATA PELAJARAN IPS DI MSI 10 KERAMATSARI PEKALONGAN TAHUN PELAJARAN 2018/2019"

Sehubungan dengan hal itu, dimohon kesediaan Bapak/Ibu Dosen untuk membimbing mahasiswa tersebut.

Demikian untuk dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan disampaikan terima kasih.

Wassalaamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh

a.n. Dekan FTIK
Fakultas Jurusan PGMI



Hj. Mufidah, M.S.I
19800422 200312 2 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl. Kusuma bangsa No.9 Pekalongan. Telp. (0285) 412575 Faks (0285) 423418
Website : perpustakaan iain-pekalongan.ac.id | Email : perpustakaan@iain
pekalongan.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : **AYU NIHAYAH**
NIM : **2023114061**
Jurusan/Prodi : **PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**
Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada
Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :
 Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

**“PERAN GURU DALAM MENUMBUHKAN KEAKTIFAN BELAJAR SISWA
MELALUI METODE TANYA JAWAB PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS III
DI MSI 10 KRAMATSARI PEKALONGAN
TAHUN PELAJARAN 2018/2019”**

beserta perangkat yang di perlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksekutif ini
Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan,
mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan
menampilkan/mempublikasikannya lewat internet atau media lain secara **fulltext** untuk
kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama
saya sebagai penulis/pencipta atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan
IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta
dalam karya ilmiah saya ini

Dengan demikian ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, Maret 2019



AYU NIHAYAH
NIM. 2023114061

NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam cd.